

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Siti Nur Ro Azah Aprilia, NIM. 126102213305 Implementasi Program Pencegahan dan Penanganan Perkawinan Anak Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Dinas Keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Tulungagung), Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Dr. H. Husnul Haq, Lc., MA.

Kata Kunci: Pencegahan dan penanganan, Perkawinan anak, Dinas keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya perkawinan anak di kabupaten Tulungagung, pada 2021 sebanyak 426 permohonan disepensasi kawin, pada 2022 terdapat 372, pada 2023 terdapat 262 perkara, pada 2024 terdapat 273 perkara. Dalam menangani permasalahan tersebut pemerintah kabupaten Tulungagung melalui Dinas Keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak memberikan dan menerapkan program dan pelayanan berupa pencegahan dan penanganan kepada masyarakat kabupaten Tulungagung dalam mengatasi persoalan tersebut. Oleh karena itu perlunya dilakukan kajian penelitian secara mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan pencegahan dan penanganan perkawinan anak yang diterapkan oleh Dinas KBPPPA kabupaten Tulungagung.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program KBPPPA Kabupaten Tulungagung dalam Upaya pencegahan dan penanganan perkawinan anak? 2) Bagaimana implementasi program KBPPPA kabupaten Tulungagung dalam upaya pencegahan dan penanganan perkawinan anak perspektif hukum keluarga islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menerapkan tiga proses yaitu: proses kondensasi data, proses penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, memperoleh hasil sebagai berikut: 1) implementasi program KBPPPA di Kabupaten Tulungagung mempunyai beberapa program pencegahan dan penanganannya perkawinan anak antara lain seperti konsultasi gratis, forum anak, kegiatan pemberdayaan perempuan, bina keluarga remaja, pusat informasi dan konseling remaja, program generasi remaja, pemberian alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur, pendampingan khusus bagi ibu hamil. Dari beberapa program yang telah dilakukan oleh dinas keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tersebut telah berjalan cukup baik, didalam pelaksanaan program tersebut juga ada beberapa faktor penghambat dan pendukungnya. Dari faktor penghambatnya berupa hal koordinasi antar lembaga, keterbatasan sumber daya, serta pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif perkawinan anak, sementara untuk faktor pendukungnya adalah tim yang solid dari beberapa bidang di dinas tersebut, memiliki koordinasi yang baik antara instansi lain. 2) Implementasi program Dinas keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Tulungagung menunjukkan peran strategis pemerintah daerah dalam upaya pencegahan dan penanganan perkawinan anak, yang selaras dengan prinsip *hadhanah* dalam hukum keluarga Islam. Melalui berbagai program edukatif, dinas keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tidak hanya menjamin pemenuhan hak-hak anak sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga memperkuat kapasitas orang tua dalam melaksanakan tanggung jawab pengasuhan. Dengan demikian, program-program ini menjadi bentuk nyata perlindungan anak

ABSTRACT

This thesis was written by Siti Nur Ro Azah Aprilia, Student ID 126102213305, titled "The Implementation of the Prevention and Handling Program for Child Marriage from the Perspective of Islamic Family Law (Case Study at the Office of the Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Agency of Tulungagung Regency)," Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025. Advisor: Dr. H. Husnul Haq, Lc., MA.

Keywords: Prevention and handling, child marriage, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Agency, Islamic Family Law.

This study was motivated by the high rate of child marriage in Tulungagung Regency, with 426 marriage dispensation applications in 2021, 372 in 2022, 262 in 2023, and 273 in 2024. In response, the local government of Tulungagung Regency, through the Office of the Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Agency (KBPPPA), implemented programs and services aimed at preventing and handling this issue. Therefore, an in-depth study is necessary to understand the implementation of these child marriage prevention and handling programs by the KBPPPA of Tulungagung.

The research questions are: 1) How is the implementation of the KBPPPA program in Tulungagung Regency in preventing and handling child marriage? 2) How is the implementation of the KBPPPA program in preventing and handling child marriage from the perspective of Islamic family law?

This research uses a descriptive qualitative method with a field research approach. Data were collected through interviews and documentation. The data analysis techniques involved three stages: data condensation, data display, and conclusion drawing.

The research findings indicate: 1) The KBPPPA in Tulungagung Regency has implemented several programs such as free consultations, children's forums, women's empowerment activities, youth family development, adolescent information and counseling centers, youth generation programs, provision of contraceptives for couples of childbearing age, and special assistance for pregnant women. These programs have generally been implemented effectively, although some challenges remain, such as inter-agency coordination, limited resources, and lack of community awareness about the negative impacts of child marriage. Supporting factors include solid teamwork across departments and good coordination with other institutions. 2) The implementation of the KBPPPA programs reflects the strategic role of the local government in preventing and handling child marriage, which aligns with the principle of *hadhanah* (custody) in Islamic family law. Through various educational initiatives, the agency not only ensures the fulfillment of children's rights as stipulated by law but also enhances parental capacity in fulfilling their caregiving responsibilities. These programs thus serve as a tangible form of child protection.

خلاصة

كُتبت هذه الرسالة من قبل: ستي نور رؤى زه أبرليا، رقم الطلبة: ١٢٦١٠٢٢١٣٣٠٥، بعنوان: "تنفيذ برنامج الوقاية ومعالجة زواج الأطفال من منظور قانون الأسرة الإسلامي (دراسة حالة في مكتب تنظيم الأسرة وتمكين المرأة وحماية الطفل بمحافظة تولونجاغونغ)"، قسم قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونجاغونغ، ٢٠٢٥.

الكلمات المفتاحية: الوقاية والمعالجة، زواج الأطفال، مكتب تنظيم الأسرة وتمكين المرأة وحماية الطفل، قانون الأسرة الإسلامي.

جاءت هذه الدراسة على خلفية ارتفاع معدل زواج الأطفال في محافظة تولونجاغونغ، حيث تم تسجيل (٤٢٦) طلب إذن بالزواج في عام ٢٠٢١، و(٣٧٢) في عام ٢٠٢٢، و(٢٦٢) في عام ٢٠٢٣، و(٢٧٣) في عام ٢٠٢٤. استجابت الحكومة المحلية لهذه الظاهرة من خلال مكتب تنظيم الأسرة وتمكين المرأة وحماية الطفل بتنفيذ برامج وخدمات تهدف إلى الوقاية والمعالجة. ومن ثم، أصبح من الضروري إجراء دراسة معمقة لمعرفة كيفية تنفيذ هذه البرامج.

تتمثل أسئلة البحث في: (١) كيف يتم تنفيذ برنامج مكتب تنظيم الأسرة وتمكين المرأة وحماية الطفل بمحافظة تولونجاغونغ في الوقاية ومعالجة زواج الأطفال؟ (٢) كيف يتم تنفيذ هذا البرنامج من منظور قانون الأسرة الإسلامي؟

استخدمت هذه الدراسة منهج البحث النوعي الوصفي مع اعتماد البحث الميداني. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال ثلاث مراحل: تكثيف البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج.

توصلت نتائج البحث إلى ما يلي: (١) ينفذ المكتب برامج متنوعة مثل الاستشارات المجانية، منتديات الأطفال، أنشطة تمكين المرأة، تطوير الأسرة الشبابة، مراكز معلومات وإرشاد المراهقين، برنامج جيل الشباب، توفير وسائل منع الحمل للأزواج في سن الإنجاب، والمرافقة الخاصة للحوامل. وقد تم تنفيذ هذه البرامج بفعالية إلى حد كبير، رغم وجود بعض المعوقات مثل ضعف التنسيق بين المؤسسات، نقص الموارد، وقلة وعي المجتمع بمخاطر زواج الأطفال. ومن العوامل الداعمة وجود فريق عمل متكامل وتعاون جيد يُظهر تنفيذ برامج المكتب الدور الاستراتيجي للحكومة المحلية في الوقاية ومعالجة زواج الأطفال، بما يتماشى (٢). بين المؤسسات مع مبدأ الحضانة في قانون الأسرة الإسلامي. ومن خلال البرامج التوعوية، لا يضمن المكتب فقط حقوق الأطفال حسب القانون، بل يعزز أيضاً قدرة الوالدين على القيام بمسؤولية التربية. وعليه، تمثل هذه البرامج شكلاً ملموساً من أشكال حماية الطفل.